

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi yaitu *capital accumulation* atau akumulasi modal. Pembentukan akumulasi modal dapat terjadi jika sebagian dari hasil pendapatan ditabung serta diinvestasikan dengan tujuan untuk memperbesar dan menghasilkan pendapatan di periode waktu selanjutnya. Pembentukan modal tersebut berasal dari dalam negeri yaitu melalui pendapatan pembiayaan daerah, serta aliran modal asing atau disebut dengan investasi luar negeri. Menurut Reilly dan brown investasi merupakan kesediaan seseorang (investor) untuk mengalokasikan dananya dalam jumlah nilai tertentu untuk memperoleh penerimaan keuntungan pada kemudian hari.²

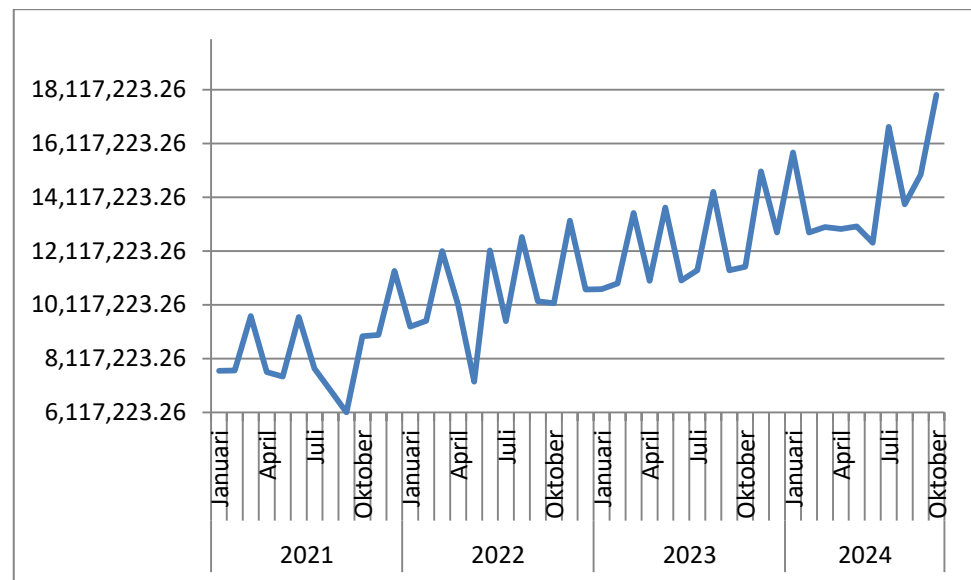
Adapun investasi diklasifikasikan menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi portofolio asing. Tidak hanya ditentukan oleh investasi langsung, dalam kelangsungan pertumbuhan ekonomi juga ditentukan oleh adanya investasi portofolio asing. Oleh karena itu investasi portofolio asing dinilai dapat dijadikan indikator dalam pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Investasi portofolio terdiri dari kepemilikan saham atau obligasi yang dipindahkan atas saham warga Negara dari Negara lain.³

² N F Nuzula dan F Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), hal. 5

³ Luluk Suprihatin, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Remitansi, Dan Investasi Hijau Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia*, (Lampung: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, 2024), hal. 1

Berdasarkan pengamatan awal terkait dengan investasi portofolio asing di Indonesia melalui data statistik pasar modal, diketahui bahwa nilai investasi portofolio asing di Indonesia mengalami fluktuasi yaitu jumlah nilai cenderung mengalami penurunan maupun peningkatan pada setiap periodenya. Adapun grafik data tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Gambar 1. 1 Investasi Portofolio Asing Di Indonesia
Tahun 2021-2024**



Data diolah peneliti (2025)

Sehingga berdasarkan grafik data tersebut dapat dilihat dalam periode tahun 2021 sampai 2024 jumlah nilai kepemilikan ekuitas (saham) investasi portofolio asing mengalami penurunan hingga cenderung meningkat, yaitu seperti data pada bulan januari tahun 2021 sebesar 7,668,499.01 dan pada bulan desember mengalami peningkatan sebesar 11,381,826.54. Akan tetapi pada bulan januari 2022 mengalami penurunan sebesar 9,311,319.87, pada

bulan desember yaitu sebesar 10,690,654.36. Berbeda dengan periode sebelumnya pada bulan januari 2023 nilai investasi portofolio asing cenderung meningkat sebesar 10,704,394.17 dan pada bulan desember sejumlah 12,811,539.94. Hingga pada bulan januari 2024 masih cenderung meningkat sebesar 15,779,824.80, hal tersebut juga cenderung mengalami penurunan dan peningkatan sampai akhir periode 2024 yaitu sebesar 17,919,862.98.

Investasi portofolio asing tersebut memiliki karakteristik fluktuatif yang bersifat jangka pendek. Yaitu dimana seperti pada awal tahun 2021 mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya pandemi, selain itu penurunan investasi portofolio asing yang terjadi juga dipengaruhi oleh terhambatnya kegiatan ekonomi sehingga menurunkan aktivitas investasi. Dalam kondisi ekonomi seperti itu tentunya perlu dilakukan pemulihan kondisi ekonomi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Sehingga ketersediaan kecukupan modal penting untuk membuat kondisi kegiatan investasi yang positif termasuk menarik kegiatan investasi portofolio asing di Indonesia.

Faktor-faktor yang menentukan dasar investor asing menanamkan modalnya di suatu Negara, antara lain faktor adalah penetapan nilai suku bunga, jumlah tingkat inflasi, nilai tukar (kurs), serta Produk Domestik Bruto.⁴ Terdapat beberapa studi yang membahas terkait portofolio asing

⁴ Benny Lule dan Esterlita H. Karundeng, “*Factors That Influence The Inflow Of Foreign Direct Investment In Indonesia With Corruption Behavior As Moderation Variable*”, *Klabat Accounting Review*, Vol. 1, No. 2. (2020), hal. 47

dalam penelitian. Pada penelitian ini untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi portofolio asing yaitu menggunakan variabel makroekonomi ekspor, nilai tukar, inflasi, dan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR).

Ekspor merupakan kegiatan pertukaran barang dari suatu Negara ke Negara lain yang sudah mendapatkan izin secara legal.⁵ Kegiatan ekspor dalam berbagai Negara terutama Indonesia berperan sebagai penggerak perekonomian serta penunjang cadangan devisa Negara. Negara Indonesia sendiri merupakan negara berkembang, akan tetapi tingkat tabungannya tidak mencukupi untuk pembangunan dan sangat membutuhkan investasi asing sebagai sumber pendanaan. Arus masuk investasi asing ke Indonesia diarahkan pada pasar dalam negeri dengan kebijakan mengundang investor asing untuk berorientasi pada ekspor, sehingga berdampak pada Indonesia dapat meningkatkan penghasilan devisa negara.⁶ Artinya adanya ekspor di Indonesia dinilai cenderung dapat menjadikan faktor yang berpengaruh terhadap investor asing untuk melakukan kegiatan investasi portofolio di Indonesia.

Adanya aliran modal asing yang masuk dalam suatu Negara yang diperoleh dari investor asing dapat menunjukkan kondisi stabilitas makroekonomi dalam Negara. Masuknya modal asing dapat membantu meningkatkan minat investor asing untuk berinvestasi di suatu Negara. Salah satu Negara berkembang yang menjadi tujuan investor asing dalam

⁵ Andrian Sutedi, *Hukum Ekspor Impor*, (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2014), hal.12

⁶ Anik Hindrayani, "Investasi Langsung Luar Negeri Dan Pertumbuhan Ekonomi", dalam jurnal *Ed-Equilibrium*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2013

menanamkan modalnya yaitu Indonesia. Akan tetapi rentan dipengaruhi oleh faktor global lainnya.⁷ Sehingga dapat dijadikan fokus bahwa aliran modal asing dapat memperkuat nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing melalui investasi portofolio asing. Dalam suatu Negara lain yang menerapkan nilai tukar mengambang, permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi nilai tukar domestik serta kestabilan perekonomian. Sehingga dengan adanya peningkatan investasi portofolio di Indonesia dapat menyebabkan pendapatan devisa meningkat sehingga nilai tukar mengalami apresiasi.

Selain itu faktor yang mempengaruhi jumlah investasi portofolio asing yang masuk di Indonesia yaitu dipengaruhi oleh adanya inflasi. Terjadinya depresiasi mata uang rupiah yang tinggi tentunya akan mempengaruhi kepercayaan investor asing. Yaitu apabila tingkat inflasi tinggi maka menunjukkan liabilitas perekonomian dan berpengaruh pada pengembalian modal asing yang dapat mengakibatkan risiko investasi asing menurun, serta risiko berkurangnya nilai pendapatan dan keuntungan yang diperoleh oleh investor.⁸ Maka dari itu sangat penting bagi investor asing untuk mempertimbangkan adanya faktor inflasi dalam pengelolaan investasi portofolio asing, dan melakukan tindakan yang tepat dengan melindungi nilai investasi, dan mempertimbangkan asset yang berhubungan dengan inflasi.

⁷ Asri Wahyuni, Doni Satria, "Dampak Investasi Portofolio Terhadap Nilai Tukar di Indonesia", dalam jurnal Media Riset Ekonomi Pembangunan, Tahun 2024

⁸ Paulus Jolan Power Saputra Sinaga, "Determinan Investasi Portofolio Asing di Indonesia", dalam karya tulis penelitian skripsi, Tahun 2023

Tingkat suku bunga juga mempengaruhi terhadap penanaman modal investasi. Perubahan suku bunga dapat mempengaruhi nilai sekarang pada arus kas sehingga membuat peluang investasi tingkat suku bunga dapat dipengaruhi tabungan investor asing. Apabila tingkat suku bunga *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) mengalami kenaikan maka suku bunga riil akan meningkat sehingga akan membuat investor menyimpan uangnya di bank dibandingkan harus melakukan investasi.⁹ Dapat diasumsikan jika *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) tinggi maka penanaman modal investasi cenderung menurun, begitu sebaliknya jika *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) rendah maka investor akan memilih sektor portofolio dikarenakan akan memberikan pengembalian deviden yang tinggi. Apabila dikaitkan dengan investasi portofolio asing jika jumlah investasi Indonesia sedang melemah maka para investor asing memilih Negara lain sebagai tujuan penanaman modal.

Penelitian yang mengangkat terkait dengan investasi portofolio asing di Indonesia telah banyak dilakukan, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Kurdiansyah dkk, mengenai pengaruh PDB dan kurs rupiah USD terhadap investasi portofolio asing di Indonesia.¹⁰ Penelitian Dian Fajarini dkk, mengenai kebijakan moneter dan investasi portofolio asing.¹¹

⁹ Mokhammad Fadhil A, dkk, "Analisis Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Saham Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Proaksi*, Vol. 2, No. 2. (2020), hal. 40

¹⁰ Kurdiansyah, Iwan Wisandani, dan Agus Ahmad Nasrulloh, "Pengaruh Pdb Dan Kurs Rupiah-Usd Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, Vol.13, Issue.2 (2021).

¹¹ Dian Fajarini, Tiara Nirmala, dan Vitriyani Tri Purwaningsih, "Kebijakan Moneter Dan Investasi Portofolio Asing", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Nias Selatan*, Vol. 6, Issue. 2 (2023).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Livia Danisha Putri dkk, terkait implikasi variabel makroekonomi dan *country risk* terhadap investasi portfolio asing di Indonesia Tahun 2010:Q1-2021:Q4.¹² Penelitian dari Titis Nistia Sari dan Dhea Zatira, mengenai dampak makroekonomi terhadap portofolio asing di Indonesia.¹³ Penelitian ini berbeda karena menggabungkan antara indikator variabel yang terfokus pada ekspor, nilai tukar, inflasi, dan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR). Dengan periode data menggunakan data mulai tahun 2021 hingga 2024. Pemilihan indikator variabel dan periode data yang digunakan dikarenakan dalam penelitian sebelumnya belum terdapat studi penelitian tersebut.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan analisis faktor yang mempengaruhi investasi portofolio asing di Negara Indonesia pada tahun 2021-2024. Sehingga perlu untuk mengkaji hubungan antara indikator variabel tersebut terhadap investasi portofolio asing di Indonesia untuk mengetahui dampak yang terjadi. Dari deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam kegiatan investasi asing di Indonesia. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Portofolio Asing Di Indonesia Tahun 2021-2024”**.

¹² Livia Danisha Putri, "Implikasi Variabel Makroekonomi Dan Country Risk Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Indonesia Tahun 2010:Q1 – 2021:Q4", Skripsi Universitas Bandar Lampung, (2023).

¹³ Titis Nistia Sari and Dhea Zatira, "Dampak Makroekonomi Terhadap Investasi Portofolio Asing Di Indonesia", *Manajemen Bisnis*, Vol. 1, Issue. 2, (2024).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diuraikan identifikasi masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Investasi portofolio asing yang cenderung berfluktuatif pada periode tahun 2021-2024, diduga dapat berpotensi berpengaruh terhadap ekspor, nilai tukar, inflasi dan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR).
2. Peningkatan jumlah nilai ekspor di Indonesia dapat menarik perhatian bagi para investor asing. Sehingga diduga dapat berpotensi bahwa ekspor berpengaruh terhadap investasi portofolio asing.
3. Perubahan fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing berkaitan terhadap aliran modal asing. Sehingga apabila tingkat fluktuasi nilai tukar cenderung meningkat maka diduga akan dapat mempengaruhi investasi portofolio asing.
4. Tingkat inflasi yang terjadi dapat menimbulkan ketidakpastian serta dapat mengurangi daya beli yang dapat mempengaruhi kestabilan harga, hal tersebut diduga dapat berpotensi berpengaruh terhadap investasi portofolio asing.
5. *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia memiliki dampak terhadap aliran modal asing. Nilai *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) yang tinggi diduga mempengaruhi investasi portofolio asing, karena berpotensi memberikan hasil yang tinggi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah investasi portofolio asing di Indonesia tahun 2021-2024 secara simultan dapat berpengaruh terhadap Ekspor, Nilai Tukar, Inflasi, dan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR)?
2. Apakah Ekspor dapat berpengaruh secara signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2021-2024?
3. Apakah Nilai Tukar dapat berpengaruh secara signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia tahun 2021-2024?
4. Apakah Inflasi dapat berpengaruh secara signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia tahun 2021-2024?
5. Apakah *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) dapat berpengaruh secara signifikan terhadap investasi portofolio asing di Indonesia tahun 2021-2024?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara simultan untuk menganalisis pengaruh investasi portofolio di Indonesia pada tahun 2021-2024 terhadap ekspor, nilai tukar, inflasi, dan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR).
2. Untuk menganalisis pengaruh ekspor terhadap investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2021-2024.

3. Untuk menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2021-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2021-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) terhadap investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2021-2024.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *Modern Portfolio Theory*, khususnya mengenai judul penelitian yaitu faktor-faktor (Ekspor, Nilai Tukar, Inflasi, dan *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR)) yang mempengaruhi investasi portofolio asing di Indonesia pada tahun 2021-2024. Dengan mengetahui pengaruh antara variabel tersebut diharapkan dapat berperan untuk memberikan pengetahuan baru yang relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Serta diharapkan dapat membantu para investor dalam memahami risiko terkait investasi asing di Indonesia.

b. Bagi Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa terkait topik yang sedang diteliti, serta dapat dijadikan sumber informasi yang berguna bagi akademisi khususnya program studi manajemen keuangan syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan memperluas pemahaman terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi investasi portofolio asing di Indonesia, serta digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam perumusan topik yang akan diteliti.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang ditetapkan mencakup aspek objek, variabel yang akan dianalisis dalam penelitian. Adapun masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini variabel yang akan digunakan diantaranya yaitu ekspor, nilai tukar, inflasi, *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR). Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah investasi portofolio asing di Indonesia pada Tahun 2021-2024.

2. Keterbatasan Penelitian

Supaya penelitian ini lebih fokus dan terarah pada tujuan penelitian, perlu dengan adanya pembatasan masalah yang akan diteliti

supaya lebih terinci dan akurat. Batasan penelitian berfungsi untuk menjelaskan aspek masalah yang diteliti, serta memperjelas ruanglingkup dalam penelitian. Komponen yang difokuskan adalah investasi portofolio asing di Indonesia. Dengan empat variabel yaitu ekspor, nilai tukar, inflasi, *BI-7 Day Repo Rate* (BI7DRR) periode pada tahun 2021-2024.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman serta lebih memahami terkait istilah dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan secara singkat isi yang ada dalam penelitian ini baik secara konseptual ataupun secara operasional.

1. Definisi Konseptual

a. Investasi Portofolio Asing

Investasi menurut Reilly dan Brown adalah bentuk kesediaan investor untuk mengalokasikan dana sesuai nilai pada masa sekarang untuk mendapat perolehan penerimaan hasil di kemudian hari dengan kenaikan nilai di masa tersebut.¹⁴ Investasi portofolio asing merupakan investasi atau penanaman modal asing dengan pembelian asset keuangan seperti saham, sebagai bentuk strategi dalam keuangan yang dapat memungkinkan investor untuk mengelola risiko dan mencapai pengembalian yang optimal.

¹⁴ Nuzula and Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*, hal. 5

b. Ekspor

Ekspor merupakan bagian dari perdagangan bisnis internasional. Proses ekspor secara umum merupakan suatu tindakan mengeluarkan komoditas barang yang ada dalam Negara untuk dikirim ke Negara lainnya. Kegiatan ekspor adalah penjualan barang ke luar negeri dengan memperhatikan sistem transaksi, kuantitas, kualitas, serta ketentuan syarat yang telah disepakati antara pihak pengirim (ekspotir) dengan pihak penerima (importir).¹⁵

c. Nilai Tukar

Nilai tukar biasa disebut dengan harga suatu mata uang terhadap mata uang asing lainnya.¹⁶ Nilai tukar merupakan sebuah harga dari suatu mata uang Negara yang didasarkan menurut mata uang lainnya.

d. Inflasi

Menurut Case inflasi yaitu peningkatan harga secara keseluruhan, simultan dan berkelanjutan.¹⁷ Secara umum inflasi merupakan kenaikan tingkat harga yang terjadi terus menerus, namun kenaikan harga tersebut tidak dapat dikatakan sebagai inflasi apabila hanya terjadi pada waktu-waktu tertentu. Sehingga

¹⁵ Ifat Fauziah, *Buku Panduan Ekspor dan Impor*, (Pamulang: Ilmu Media Publishing, 2018), hal. 1

¹⁶ Solikin M. Juhro, *Pengantar Kebanksentralan Teori Dan Kebijakan*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 117

¹⁷ Vietha Devia, dan Faishal Fadli, *Mendalami Korelasi Pasar Saham, Inflasi, Dan Nilai Tukar*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2024) hal. 11

pengukuran inflasi dilakukan dengan menghitung rata-rata kenaikan harga selama periode waktu tertentu.

e. *BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR)*

BI-7 Day Repo Rate (BI7DRR) atau biasa disebut suku bunga merupakan suatu biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk pembiayaan biaya pinjaman tersebut.¹⁸

2. Definisi Operasional

Adapun dalam penelitian ini variabel dependen (variabel terikat) yang digunakan adalah investasi portofolio asing sebagai (Y) merupakan kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor asing dalam bentuk pembelian asset keuangan yaitu saham (*equity*). Informasi data investasi portofolio asing yang digunakan dalam penelitian ini tersedia melalui data statistik pasar modal yang diambil dari situs resmi otoritas jasa keuangan. Data tersebut mencakup periode tahun 2021 hingga periode tahun 2024.

Sedangkan untuk variabel independen (variabel bebas) adalah ekspor sebagai (X1) merupakan kegiatan perdagangan dengan mengeluarkan barang atau jasa dalam negeri ke luar negeri dengan memenuhi ketentuan tertentu. Data nilai ekspor yang digunakan diambil dari situs resmi Badan Pusat Statistik melalui tabel statistik perdagangan internasional dan neraca pembayaran periode tahun 2021 sampai 2024.

¹⁸ FredicS. Mishkin, *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 4

Nilai tukar sebagai (X2) yaitu jumlah mata uang dalam negeri rupiah yang harus dibayarkan untuk memperoleh mata uang asing, untuk mengukur jumlah tingkat nilai tukar setiap tahunnya berdasarkan nilai tukar dalam negeri (rupiah) terhadap mata uang asing. Pada penelitian ini data nilai tukar yang digunakan yaitu nilai tukar mata uang asing (USD) terhadap rupiah yang bersumber dari situs resmi Kementerian Perdagangan periode tahun 2021 sampai 2024.

Inflasi sebagai (X3) merupakan tingkat kenaikan harga komoditas barang secara umum dalam suatu periode waktu tertentu, tingkat inflasi dapat diukur dengan jumlah perubahan tingkat harga secara umum. Data inflasi yang digunakan bersumber dari situs resmi Bank Indonesia melalui informasi indikator data inflasi bulanan pada periode tahun 2021 sampai dengan periode tahun 2024.

BI-7 *Day Repo Rate* (BI7DRR) atau suku bunga acuan sebagai (X4) merupakan suku acuan yang mempunyai hubungan terhadap suku bunga pasar uang yang diperdagangkan di pasar serta mendorong pasar keuangan. Data BI-7 *Day Repo Rate* (BI7DRR) yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui statistik indikator data BI-7 *Day Repo Rate* (BI7DRR) bulanan yang bersumber dari situs resmi Bank Indonesia periode tahun 2021 sampai 2024.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Awal

Adapun dalam bagian awal terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motivasi/motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan abstrak.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan terkait gambaran singkat tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Bagian ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini membahas terkait pemaparan dasar teori yang digunakan dalam penelitian. Pada bagian ini meliputi terdiri dari landasan teoritis, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan pokok permasalahan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Bagian ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel

penelitian, sumber data, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian hasil penelitian menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan topik rumusan masalah yang diteliti.

BAB V PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil dari temuan-temuan yang berlandaskan teori yang digunakan, serta berdasarkan penelitian terdahulu.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup memuat kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran yang digunakan sebagai perbandingan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir. Adapun bagian ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup